

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena fokus penelitiannya adalah bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana upaya bimbingan konseling dalam mencegah penyalahgunaan narkoba melalui pelayanan konseling

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus.² Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya yang berjudul “Metodologi penelitian Kualitatif”, studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi social”.³ Studi kasus

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4

²Ir. M. Iqbal Hasan. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Ghalia Indonesia, 2002), 10

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 201.

memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistic dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, perubahan lingkungan social dan lain-lain.⁴

Penulis menggunakan studi kasus karena memiliki beberapa keuntungan, yaitu: 1) Sebagai sarana utama bagi penelitian emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti, 2) Menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari, 3) Sebagai sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden, 4) Memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan, 5) Memberikan uraian tebal yang diperlukan bagi penilaian atas transferabilitas, 6) Terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas enomena dalam konteks tersebut.⁵

B. Kehadiran penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama.⁶ Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 4.

⁵ *Ibid.*, 201-202

⁶ M. Zainuddin dan Muhammad Walid, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009), 23

Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁷

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Kediri yang merupakan salah satu sekolah yang berdiri di kabupaten kota Kediri, Sekolah dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat dalam kelembagaan sekolah terhadap sejumlah bidang kegiatan dari bidang pelayanan konseling yang mempunyai kedudukan dan peranan yang khusus. SMA Negeri 6 Kediri menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar/KBM pada tahun pelajaran 1986/1987 dimulai tanggal 25 juli 1986. Untuk sementara penyelenggaraan KMB menumpang pada SMA Negeri 4 Kediri yang pada saat dipimpin (Alm) Genot Soengkono sebagai kepala SMA Negeri 4 Kediri (SMA Negeri 6 Kediri). Pada tanggal 25 Desember 1986 kegiatan sekolah sudah mulai mandiri yang di bangun di Jl. Ngasinan Rejomulyo. SK. Ka. Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Timur Nomor: 0887/0/ 1986. Tanggal 22 Desember 1986.

Sekolah SMAN 6 Kediri mempunyai visi Mewujudkan SMA Negeri 6 Kota Kediri yang unggul dalam cerdas, terampil dan berakhlak mulia dengan

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Refisi.*, 168.

misi meningkatkan mutu pendidikan untuk mencerdaskan peserta didik, menyelenggarakan kegiatan bidang ekstra kurikuler untuk mengembangkan keaktifitas, bakat dan minat peserta didik dan menyelenggarakan pendidikan berdasarkan norma-norma agama dan budaya bangsa. Banyaknya prestasi yang diperoleh dan siswa-siswinya yang mampu bersaing dalam ekstra maupun intra sekolah sehingga lulusan dari SMA Negeri 6 Kota Kediri dapat melanjutkan kejenjang pendidikan favorit yang lebih tinggi.

Dalam rangka mewujudkan SMA Negeri 6 Kota Kediri sebagai lembaga pendidikan yang professional, maka dalam aktifitas sehari-hari gerak langkah komponen-komponen pendukung SMA Negeri 6 Kota Kediri dibingkai dalam sebuah tata kerja yang harmonis mulai dari pimpinan sekolah, dewan sekolah, guru-karyawan hingga siswa dengan struktur organisasi. Dalam upaya melayani siswa dengan sebaik-baiknya, guru-guru di SMA Negeri 6 Kota Kediri memiliki kelayakan dan profesionalisme yang cukup memadai sesuai dengan bidang mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Mengenai data-data guru bimbingan dan konseling yang ada di SMAN 6 Kediri adalah sebaagi berikut:

Tabel I

Tim Bimbingan dan Konseling SMAN 6 Kediri

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Yusuf Mashgot S. Pd SE	197208092005011007	Koordinator
2	Rina Herira S. Pd	-	Anggota

3	Devi Meylia Sari S. Pd	-	Anggota
4	Elsa Diah A S. Pd	-	Anggota

sumber data: Dokumentasi Guru BK SMAN 6 Kediri

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁸ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan yang berupa dokumen dan lain-lain.⁹

Adapun sumber data ada dua macam;

1. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut diperoleh langsung dari guru bimbingan konseling dan siswa-siswi(melalui wawancara).

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa, Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Refisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107

⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Refisi.*, 157

merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.¹⁰

2. Sumber data tambahan (Sekunder), yaitu sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹¹ Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Interview

Metode Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹² Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini seperti wawancara kepada guru Bimbingan dan konseling di SMA Negeri 6 Kota Kediri

¹⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Refisi.*, 112

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 253

¹²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Refisi.*, 132

Dalam metode interview peneliti memakai pedoman wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah diformulasikan dengan cermat tertulis sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview itu atau jika mungkin menghafalkan di luar kepala agar percakapan lebih lancar dan wajar.¹³

Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang upaya guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMAN 6 Kediri, yang mana sebagai informan utama dalam penelitian ini.

2. Metode Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.¹⁴

Metode observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan,

¹³Nasution, *Metode Research* (Bandung: JEMMARS, 1991), 152

¹⁴Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Refisi VI.*, 156

peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.¹⁵ Jadi, dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan bnyang ada pada lembaga serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai kegiatan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terdapat di lapangan dan dapat mengambil data yang ada di lokasi peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari Berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat- surat resmi, cataan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. sebagian di bidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, raport, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.¹⁶

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 6 Kota Kediri, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru, pegawai, dan data murid, data-data tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi SMA Negeri 6 Kota Kediri.

¹⁵Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Refisi VI.*, 133

¹⁶Nasution., *Metode Research.*, 152

F. Analisis Data

Dari penelitian beberapa ahli, Meleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

1. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan. Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

¹⁷ Moleong, *Metode Penelitian*, 336

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan urgen terhadap data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁸

Atau dengan kata lain triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sebagai perbandingan triangulasi ini digunakan dengan cara triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek derajat baik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode penelitian yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, sehingga dapat diketahui kebenaran atau keabsahan data yang diterima.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian

1. Tahap pralapangan

¹⁸Anas sudiono, Pengantar statistik pendidikan (Jakarta. Rajawali, 1997), 330.

- a) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMA Negeri 6 Kota Kediri adalah salah satu sekolah yang menerapkan pencegahan narkoba pada peserta didik.
 - b) Mengurus perizinan secara informal ke pihak sekolah yakni SMA Negeri 6 Kota Kediri
 - c) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMA Negeri 6 Kota Kediri selaku objek penelitian
2. Tahap pekejaan lapangan
- a) Mengadakan observasi langsung ke SMA Negeri 6 Kota Kediri terhadap upaya-upaya pencegahan narkoba pada peserta didik yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data
 - b) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai upaya pencegahan narkoba pada peserta didik dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
 - c) Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh